

ANALISIS WACANA KRITIS PADA LAGU RELIGI “ELINGO” KARYA GRUP BAND LOKAL RAPROX

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

MUHAMMAD TEGAR ADITYA
NIM. 3417131

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

ANALISIS WACANA KRITIS PADA LAGU RELIGI “ELINGO” KARYA GRUP BAND LOKAL RAPROX

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

MUHAMMAD TEGAR ADITYA
NIM. 3417131

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD TEGAR ADITYA**

NIM : **3417131**

Fakultas : **USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Program Studi : **KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS WACANA KRITIS PADA LAGU RELIGI “ELINGO” KARYA GRUP BAND LOKAL RAPROX”** adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 Mei 2024

Yang menyatakan,



MUHAMMAD TEGAR ADITYA
NIM. 3417131

NOTA PEMBIMBING

Mukoyimah, M.Sos.

Perum Graha Tirta Asri Jl. Bugenfile 1 RT 01 RW 04 Tanjung Tirta

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Tegar Aditya

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Tegar Aditya
NIM : 3417131
Judul : **ANALISIS WACANA KRITIS PADA LAGU RELIGI
"ELINGO" KARYA GRUP BAND LOKAL RAPROX**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 05 Juli 2024
Pembimbing,


Mukoyimah, M.Sos.
NIP. 199206202019032016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD TEGAR ADITYA**
NIM : **3417131**
Judul Skripsi : **ANALISIS WACANA KRITIS PADA LAGU RELIGI
“ELINGO” KARYA GRUP BAND LOKAL RAPROX**

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 05 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dewan Penguji

Penguji I

Hj. Viki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002

Penguji II

Firda Aulka Izzati, M.Pd.
NIP. 199201022022032002

Pekalongan, 05 Juli 2024

Disahkan Oleh
Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā	B	B
ت	Tā	T	Te
ث	Sā	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kā	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ẓ	Ẓ (dengan titik di atas)

ر	Rā	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sā	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gāin	G	Ge
ف	Fā	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

C. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أي = Ai	إي = ī
أ = U	أو = Au	أو = ū

D. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

E. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

F. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti

terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

G. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

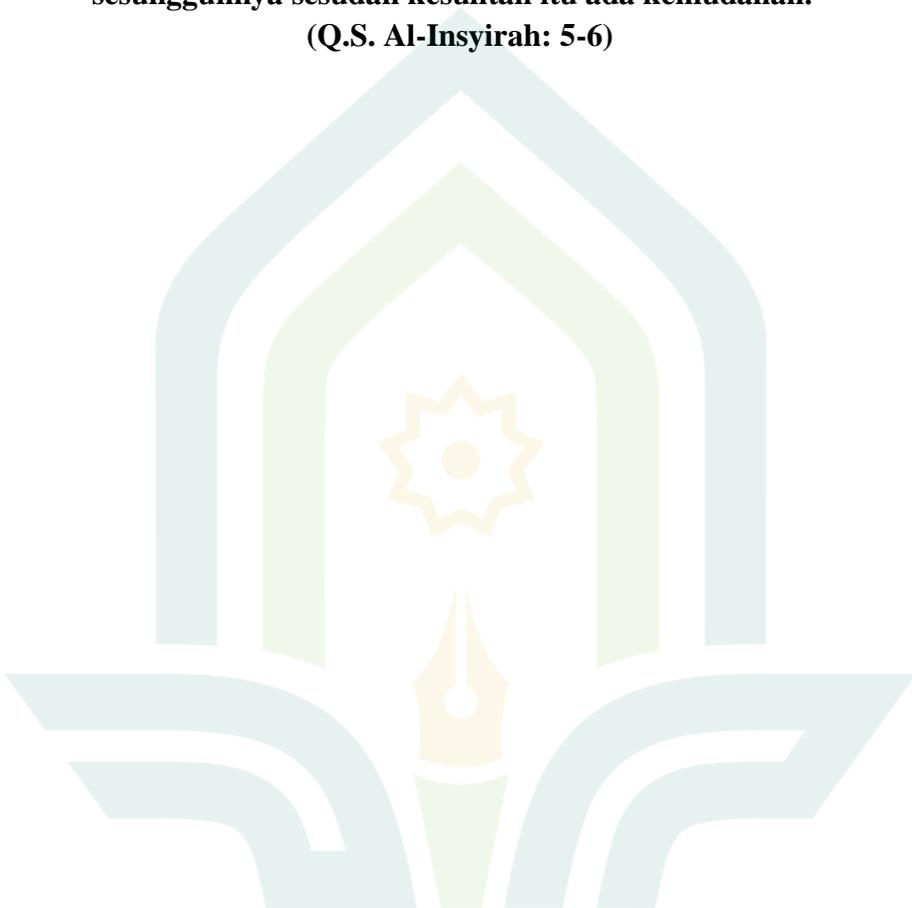
PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah Ta'ala atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran untuk ku dalam mengerjakan skripsi ini. Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Ibunda saya tercinta sofianti yang senantiasa memberikan dukungan motivasi dan mendukung penuh untuk menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi
2. Partner saya Riana sekaligus *support system* dalam pengerjaan tugas akhir skripsi dengan memberikan dukungan penuh setiap saat.
3. Saudara-saudaraku tercinta dan tersayang adik-adikku Muhammad Fahmi Riza dan Irma Efiani yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
4. Rekan saya Yusca Satria Alamsyah dalam memberikan dukungan dan membimbing dalam pengerjaan tugas akhir dengan sepenuh hati tanpa pamrih.
5. Seluruh narasumber terutama Bang Jay selaku narasumber inti dalam pengumpulan data skripsi
6. Teman dekat saya yang mengingatkan saya selalu dan memberikan semangat dalam bentuk apapun hingga skripsi ini disusun
7. Agama, bangsa dan almamater ku yang sudah menemani hingga 7 tahun lamanya.
8. Semua pihak yang telah membantu baik dalam bentuk bantuan moral maupun material yang memperlancar penulisan skripsi ini.

MOTTO

**“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”
(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)**



ABSTRAK

Aditya, Muhammad Tegar (3417131). 2024. Analisis Wacana Kritis Pada Lagu Religi “Elingo” Karya Grup Band Rprox. Skripsi Jurusan Komisi Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid. Pembimbing: Muqoyimah, M.Sos.

Perkembangan zaman dan teknologi memudahkan dalam berdakwah tidak hanya melalui ceramah tetapi juga dengan menggunakan musik sebagai alat dakwah, seperti halnya salah satu grup musik yang memproduksi lagu sebagai alat dakwah yaitu Band Rprox. Lirik lagu merupakan media untuk menyampaikan pesan dakwah dan makna isi lirik lagu tersebut kepada penonton atau pendengarnya. Dengan begitu, diharapkan penonton dapat memahami pesan dakwah yang terkandung dalam lagu Elingo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dan mengetahui perancangan pesan dalam lagu *Elingo*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan skunder. Dalam penelitian ini penulis menggunakan empat unsur Van Dijk, yaitu struktur tematik melalui topik, struktur skematik melalui untaian naratif, struktur semantik melalui bahasa dan tujuan, dan struktur sintaksis melalui bentuk kalimat dan kata ganti dalam lagu.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu *Elingo*. Pesan dakwah pertama adalah pesan aqidah tentang keimanan kepada Allah, yang mengajak kita untuk selalu beriman kepada Allah, menjadi pribadi yang lebih kuat dan memiliki keyakinan yang kuat serta tujuan yang jelas. Pesan dakwah lainnya adalah pesan akhlak yang ditujukan kepada Allah Ta'ala, menekankan dzikir (mengingat Allah), keikhlasan, kesabaran, istiqomah dalam shalat, terus mengingat Allah, dan membaca basmalah sebelum bertindak. Pesan dakwah ketiga adalah syariah yaitu agar umat Islam senantiasa menyambut bulan suci Ramadhan yang penuh rahmat dengan hati yang gembira. Oleh karena itu, seluruh ajaran dakwah, termasuk tentang aqidah, akhlak dan syariah tertuang dalam lagu *Elingo*.

Kata kunci: *Pesan Dakwah, Lirik Lagu, Analisis Wacana*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul: **“ANALISIS WACANA KRITIS PADA LAGU RELIGI “ELINGO” KARYA GRUP BAND RAPROX”**. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa Sallam yang telah membawa perubahan besar dari zaman jahiliyyah menuju zaman Islamiyah. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di akhir kelak sehingga dapat berkumpul dengan golongan yang berada di jalan-Nya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Pekalongan
3. Ibu Hj. Vyki Mazaya, S.Sos.I., M.S.I. selaku Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Muqoyimah, M, Sos. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya dan memberikan masukan serta saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini
5. Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag. selaku wali dosen yang senantiasa memberi nasehat dan mendampingi penulis selama berkuliah
6. Kepala Perpustakaan dan stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literasi skripsi ini
7. Segenap dosen UIN Pekalongan yang telah membantu dalam penyelesaian studi
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah Ta'ala membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari apa yang mereka berikan, serta meninggikan derajat mereka baik di dunia maupun di akhirat kelak,

aamiin. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi bahasa, isi, maupun analisisnya, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi generasi yang akan datang, dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal ‘Aalamin.

Pekalongan, 30 Mei 2024

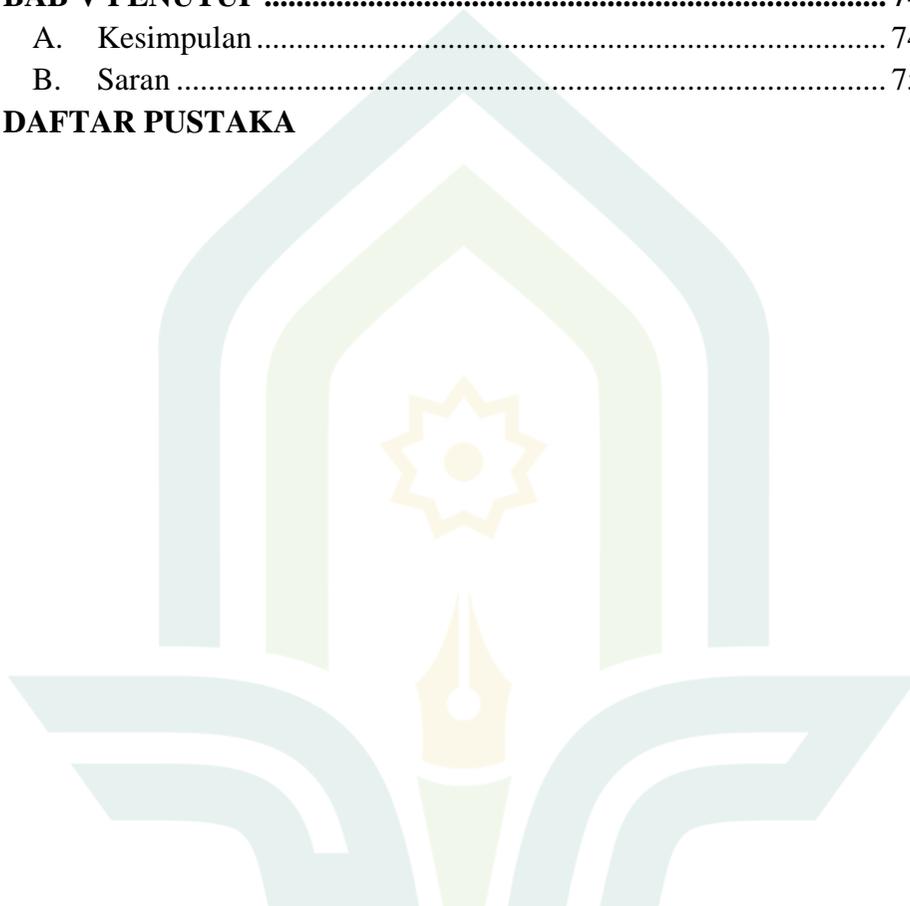
Penulis



DAFTAR ISI

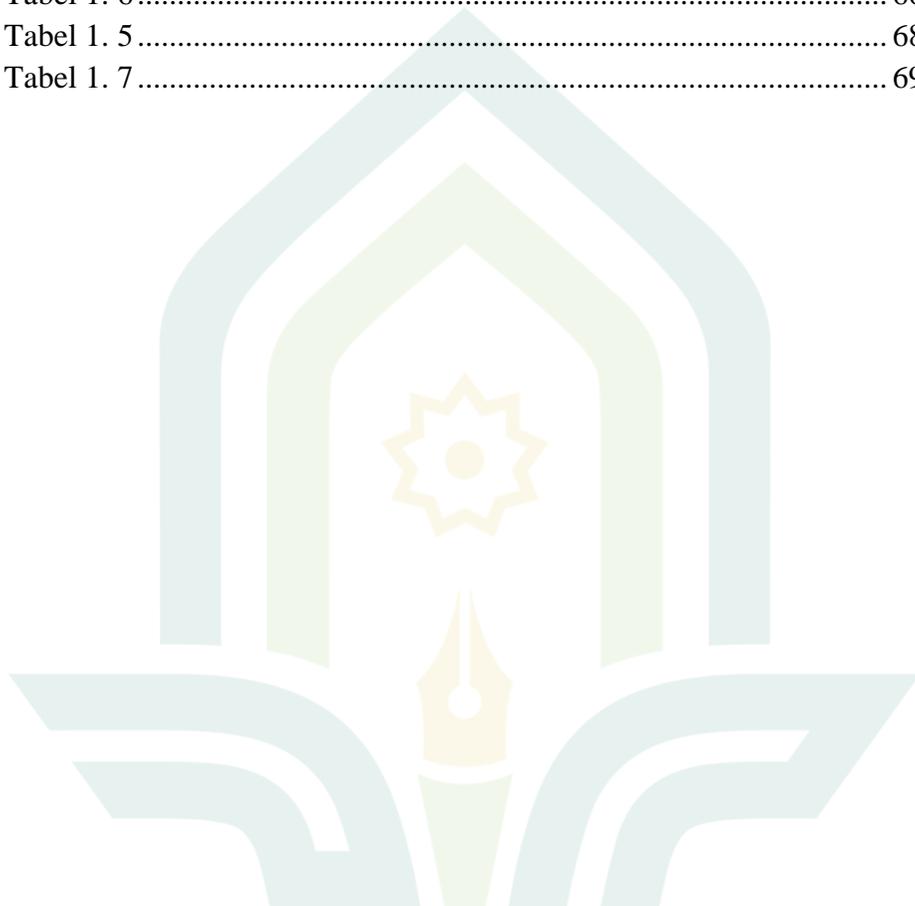
HALAMAN COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
NOTA PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Penelitian yang Relevan.....	10
G. Metode Penelitian.....	13
H. Teknik Analisis Data.....	17
I. Keabsahan Data.....	17
J. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II ANALISIS WACANA KRITIS, PESAN DAKWAH, MUSIK DALAM ISLAM DAN LAGU RELIGI.....	19
A. Analisis Wacana Kritis.....	19
B. Pesan Dakwah.....	27
C. Tinjauan Umum Musik Dalam Islam.....	36
D. Tinjauan Umum Tentang Lagu Religi.....	40
BAB III PROFIL BAND RAPROX, PROFIL LAGU “ELINGO” DAN DATA ANALISIS WACANA KRITIS.....	45
A. Profil Band Rapprox.....	45

B. Profil Lagu “Elingo”	47
C. Data Kognisi Sosial Lirik Lagu “Elingo”	49
C. Kondisi Sosial Masyarakat Pekalongan.....	49
BAB IV ANALISIS WACANA KRITIS PADA LAGU ELINGO. 54	
A. Analisis Bentuk dan Struktur Wacana Kritis	54
B. Analisis Isi Pesan Dengan Kerangka Wacana Kritis	62
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	20
Tabel 1. 2	21
Tabel 1. 3	54
Tabel 1. 4	64
Tabel 1. 6	66
Tabel 1. 5	68
Tabel 1. 7	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Wawancara dengan Zainal Mutakin (Vokalis Raprox) ... 46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah sebenarnya sudah ada sejak zaman Rasulullah Sallallahu 'alaihi wa Sallam. Dakwah adalah instrumen Islam yang sangat penting. Dakwah berasal dari kata Arab yang berarti "memanggil" dan "mengundang". Istilah dakwah digunakan untuk mendorong semua orang yang beragama Islam untuk melakukan amal shaleh sesuai dengan perintah Allah Ta'ala, para nabi dan rasul-Nya, serta menjadi mukmin dan mendukung iman Islam. Menurut Islam, dakwah tidak didasarkan pada status sosial, status, ras, atau perbedaan warna kulit. Sebaliknya, dakwah dianggap sebagai panggilan atau kewajiban bagi semua umat Islam. Konferensi atau pidato bukanlah cara terbaik untuk mendakwah; yang lebih penting adalah kemampuan dan kualitas setiap individu. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Quran pada ayat 221 surat Al-Baqarah (2) yang berbunyi:

وَاللَّهُ يَدْعُوًا إِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ وَيُبَيِّنُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ
يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٢١﴾

“Sedangkan Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. (Allah) menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia agar mereka mengambil pelajaran.”¹

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah mengarahkan hamba-Nya untuk mencapai surga-Nya dengan mematuhi perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya. Selain itu, Allah akan mengampuni setiap dosa hamba-Nya yang meminta ampunan kepada-Nya. Selain kenyataan bahwa dakwah tidak ditemukan dalam Al-Qur'an, para ahli memiliki pendapat mereka

¹Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2017).

tentang masalah ini. Meskipun pendapat ini juga berasal dari ayat-ayat Al-Qur'an, para ahli telah menguranginya untuk membuatnya lebih mudah dipahami oleh semua orang. Syekh Ali Mahfudh mengatakan, "Mereka diperintahkan untuk berbuat baik dan dilarang untuk melakukan kejahatan, sehingga mereka mendapatkan kebahagiaan di akhirat nanti." Ini termasuk, menurut Bahay Al-Khauliy, "memindahkan orang dari satu situasi ke situasi lain." Al-Qur'an mengatakan bahwa deklarasi dan pesan (risalah) dari Al-Qur'an dan Sunnah adalah bagian dari dakwah. Selain itu, pesan dakwah melengkapi hampir semua aspek kehidupan, karena Al-Qur'an dan Sunnah dianggap sebagai dasar bagi kehidupan umat Islam. Oleh karena itu, risalah dakwah mencakup seluruh landasan yang diambil dari Al-Quran dan As-Sunnah, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, serta pesan-pesan tersebut (risalah).² Dalam hal ini, musik menjadi salah satu media sarana dakwah yang sangat berpengaruh pada zaman sekarang ini.

Musik telah berperan penting dalam kehidupan sehari-hari manusia. Musik berhasil menarik perhatian masyarakat, bukan hanya tema umum seperti cinta dan keadaan sosial yang dikomunikasikan melalui musik atau aransemen. Selain itu, lagu-lagu yang dipengaruhi oleh agama juga dapat menyampaikan pesan religius. Salah satunya adalah dakwah yang diiringi musik dengan kata-kata yang mengingatkan pada perintah Khaliq, sehingga pendengarnya dapat memahami, mendengarkan kembali, atau bahkan menyalinnya ke dalam otak mereka, dan kemudian menerapkan perintah tersebut. dalam rutinitas kehidupan sehari-hari. Musik, melalui lirik yang diungkapkan, memberi kita kesempatan untuk terhubung dengan dunia nyata. Musik telah berkembang menjadi komoditas untuk pertumbuhan

²Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), Cet. Ke-2, hlm. 42

ekonomi. Struktur tata bahasa mirip dengan struktur aransem musik.³

Musik adalah alat suara untuk berkomunikasi. Pada dasarnya, bahasa adalah bagian penting dari komunikasi karena dapat membuat pesan. Ritme, harmoni, dan nyanyian diciptakan oleh nada dan suara yang membentuk komponen suara yang berkesinambungan. Lirik setiap lagu selalu mengandung pesan dan makna yang ingin disampaikan musisi kepada pendengarnya. Pesan dapat diungkapkan dalam bentuk wahyu pribadi atau fenomena yang terjadi di sekitar kita, bahkan sampai mengkritik keadaan sosial masyarakat.⁴

Salah satu genre musik yang dapat digunakan dalam dakwah adalah lagu religi. Musik Islami memiliki banyak kesamaan dengan musik agama lain. Tuhan, sang pencipta alam semesta, memberikan hikmah dalam setiap liriknya, yang pasti akan memberi manfaat. Anda dapat membuat pendengarnya merasa nyaman dan tenang dalam hal ini.

Sedangkan analisis wacana lirik melihat bagaimana struktur bahasa yang digunakan dalam lirik seperti makna ujaran, gagasan, atau pemikiran dapat dipahami oleh pendengar atau pemusik. Dari situ masyarakat menyimpulkan bahwa liriknya mengandung makna tertentu yang tidak selalu bisa tersampaikan kepada pendengarnya. Selain sebagai media bercerita, musik juga menonjolkan perbedaan jati diri bangsa dalam masyarakat yang beragam. Musik telah lama digunakan oleh setiap anggota masyarakat untuk mengekspresikan karakteristik uniknya. Oleh karena itu, berpotensi menjadi alat komunikasi untuk meningkatkan identitas dan kebanggaan lokal setiap kelompok masyarakat yang berpartisipasi. Musiknya berasal dari berbagai

³I. Ghazali, *Pembelajaran Musik Berbasis Siswa Dengan Pendekatan Local Genius*, (Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, 7(1), 2012), hlm. 651–663.

⁴W. Qusairi, & M. M. Ii, *Makna Kritik Sosial Pada Lirik Lagu Merdeka Karya Grup Musik Efek Rumah Kaca*, (Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarnan, Vol. 5 No. 4, 2017), hlm. 202–216.

genre antara lain Dangdut, Jazz, Pop, Keroncong, Hip Hop dan Rock.⁵

Gaya bahasa dan variasi makna kata dalam lirik lagu juga merupakan permainan bahasa. Selain itu, nada dan melodi yang sesuai dengan lirik digunakan untuk membuat lirik lebih kuat sehingga pendengar dapat lebih memahami pemikiran penulis. Sobur mengatakan wacana adalah rangkaian kata atau tindak tutur yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu hal (suatu topik) dan disajikan secara sistematis, teratur, terpadu, dan utuh. Wacana juga menggabungkan elemen kebahasaan yang segmental dan non-segmental. Wacana menggunakan simbol untuk menunjukkan interpretasi dan kejadian dalam sistem sosial yang lebih besar. Analisis wacana adalah jenis penelitian ilmiah yang diperlukan untuk penelitian wacana. Analisis wacana kemudian berkembang menjadi analisis wacana kritis yang lebih berfokus pada ideologi sosial dan hal-hal yang tidak sesuai dengan masyarakat. Dalam proses mengevaluasi wacana kritis, analisis wacana adalah lebih dari sekadar studi bahasa. Bahasa yang digunakan dalam teks dianalisis saat melakukan analisis wacana, dan ini agak berbeda dari studi bahasa tradisional. Bahasa dipelajari dari perspektif konteks dan linguistik. Ini berarti bahasa yang digunakan untuk tujuan dan kegiatan tertentu, seperti menggunakan kekuasaan.⁶

Analisis wacana kritis melihat bahasa sebagai komponen penting, terutama cara bahasa digunakan untuk melihat bagaimana perbedaan kekuasaan muncul di masyarakat. Analisis wacana kritis juga menganalisis bahasa dengan cara kritis.⁷ Sifatnya penting adalah melakukan penelitian mendalam dan

⁵Noviana Dwi Lestari, *Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Atas Lirik Lagu "Ojo Mudik" Ciptaan Didi Kempot*, Volume 7 Nomor 1, Batra, hlm. 3.

⁶Aliah Darma, *Analisis Wacana Kritis*. (Bandung: Yayasan Widya bekerja sama dengan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI, 2009).

⁷T. H. Reditya, *Representasi Sosial Politik dalam Teks Kumpulan Esai Musik*, Karya Taufiq Rahman: Kajian Analisis Wacana Kritis. (UNESA: BAPALA Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jur. Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, 2017), Volume 01, hlm. 1–15.

mencoba mengungkap pendapat, tindakan, dan identitas dengan menggunakan bahasa diskursif. Fairclough menciptakan teknik analisis wacana kritis yang bertujuan untuk menganalisis konteks sosial secara menyeluruh dan menganalisis teks, baik tulisan maupun lisan.⁸ Singkatnya, analisis wacana kritis melihat bagaimana praktik diskursif, peristiwa, dan teks berinteraksi satu sama lain dan struktur sosiokultural yang lebih besar.⁹

Seperti lagu “Elingo” karya Raprox Band Group yang menjadi subjek penelitian ini. Sebagai penyanyi dan pencipta lagu, Raprox mempunyai tempat tersendiri di peta musik Indonesia, khususnya di wilayah Pekalongan dan sekitarnya. Tetapkan Raprox sebagai idola baru masyarakat. Lagu-lagu Raprox unik, terkadang kuat dan berpasir, terkadang lembut dan menyentuh, serta ia sering bercanda. Lagu-lagu Raprox menjadi semakin istimewa karena kata-kata yang digunakannya adalah bahasa Jawa dengan logat Pekalongan yang kental. Namun jika ditilik ke belakang, Raprox Band masih merilis sejumlah lagu yang bertemakan kehidupan sosial. Dengan merilis lagu-lagu religi, mempelajari lebih jauh tentang Raprox Band sendiri menjadi daya tarik tersendiri, karena sangat kontras dengan lagu-lagu yang mereka ciptakan. Lagu ini juga mempunyai makna religi dan liriknya yang islami cenderung menyampaikan dakwah kepada pendengarnya.

Mengingat seni dan religi yang dalam hal ini di wakili oleh lagu “Elingo” karya Grup Band Raprox pada hakikatnya merupakan upaya untuk mempengaruhi seseorang dalam bertindak dan berperilaku, yang diharapkan mampu mengubah setidaknya tingkat emosional, atau sampai pada perubahan kepribadian baik secara individu maupun kolektif. Hal ini

⁸Norman Fairclough, *Language and Power*. Diterjemahkan Oleh Indah Rohmani dengan judul *Language and Power: Relasi Bahasa, Kekuasaan, dan Ideologi*, (Malang: Boyan Publishing, 2003).

⁹W. N. Wasisrosa, & M. Aviandy. *Analisis Wacana Kritis Pengguna Narkoba di Rusia Berdasarkan Representasi Lirik Lagu “Luda” Karya Dmitry Kuznetsov*. (Jurnal Al- Azhar Indonesia Seri Humaniora, 2020), 5(4), hlm. 198.

menarik untuk digali, ibarat seorang da'i yang tingkat religiusnya sudah diakui oleh masyarakat, seperti itu pula keberadaan Band Rprox ini dengan lagu religi satu ini, apakah itu mencerminkan identitas dan karakter religius mereka atau bukan.

Dengan demikian, peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tentang jenis wacana yang ada dalam lirik lagu Rprox "Elingo". Mereka melakukan ini dengan menggunakan metode analisis wacana kritis untuk mendapatkan pemahaman interpretatif yang lebih dalam tentang teks wacana dalam lirik lagu. "ANALISIS WACANA KRITIS PADA LAGU RELIGI "ELINGO" KARYA GRUP BAND LOKAL RAPROX".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk dan struktur lagu religi "elingo" karya band lokal Rprox?
2. Bagaimana analisis isi pesan dakwah yang terkandung pada lagu religi "elingo" karya band lokal Rprox?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui dan memahami bentuk dan struktur dalam lagu Elingo dari Grup Band Rprox untuk menyampaikan makna dalam lirik kepada pendengarnya, sehingga dapat menyampaikan nilai-nilai yang diberitakan melalui media lagu tersebut dan berdampak positif terhadap lingkungan sosial. Serta mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Elingo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang studi media dan penyiaran Islam mengenai analisis wacana kritis lagu religi "ELINGO" yang dilakukan oleh grup lokal Rprox di lingkungan sosial.

2. Manfaat Praktis
 - a. Penulis berharap kajian ini dapat menjadi pemahaman bagi masyarakat luas tentang komunikasi dakwah melalui media lagu.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam memahami makna dan pesan dalam lirik yang ditulis.
 - c. Diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai religius dalam setiap kepribadian pendengarnya.
 - d. Dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Wacana Kritis

Menurut paradigma ini, analisis wacana kritis menekankan kekuatan yang ada dalam proses menciptakan dan menyebarkan makna. Orang tidak dianggap sebagai subjek netral yang bebas berpikir karena mereka terhubung dan dipengaruhi oleh kekuatan sosial yang ada di masyarakat. Dalam hal ini, bahasa tidak dianggap sebagai alat netral di luar penuturnya. Dari perspektif kritis, sebaliknya, bahasa dilihat sebagai representasi yang membantu membentuk strategi, topik, atau wacana tertentu. Akibatnya, analisis wacana menggunakan kekuatan yang ada dalam setiap proses berbahasa, dengan batasan perspektif percakapan, penggunaan kata-kata, dan topik diskusi.¹⁰

Analisis wacana kritis sendiri memiliki karakter, yang dijabarkan oleh Teun Van Dijk :

a. Teks

Meneliti teknik wacana yang digunakan untuk menggambarkan orang atau peristiwa tertentu. Teknik linguistik apa yang digunakan untuk meminggirkan kelompok, konsep, atau peristiwa tertentu.

¹⁰Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKIS, 2001), hlm. Enam.

b. Kognisi Sosial

Menganalisis pemahaman penulis tentang subjek atau peristiwa yang dijelaskan dalam teks.

c. Konteks Sosial

Menganalisis pemahaman penulis tentang subjek atau peristiwa yang dijelaskan dalam teks.¹¹

2. Pesan Dakwah

Pesan adalah kumpulan gagasan, ide, fakta, dan pendapat yang disampaikan oleh pengirim (pencipta lagu) kepada medium dengan tujuan mengubah perilaku medium sehingga menguntungkan pencipta.¹²

Kata dakwah berasal dari bahasa Arab, dari kata — دعوة دعا, yang berarti mengajak, menyeru, atau memanggil. Warson Munawwir menyatakan bahwa dakwah dapat didefinisikan sebagai memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, meminta, mendorong, dan memohon.¹³ Oleh karena itu, pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u melalui berbagai cara, seperti perilaku, tulisan, dan ucapan. Ini dibuat berdasarkan Al-Qur'an dan hadits dan didorong oleh kesadaran.

Berdasarkan idenya, pesan dakwah hampir sama dengan ajaran dasar Islam. Para ilmuwan menyarankan berbagai kategori yang dapat digunakan untuk memetakan Islam. Akidah (keyakinan), Syariah (ibadah), dan Akhlak adalah tiga prinsip utama ajaran Islam. Dengan cara yang sama, penelitian ini menyelidiki pesan dakwah untuk bersyukur kepada Allah Ta'ala atas nikmat-Nya dengan menggunakan kategori Aqidah, Syariah, dan Akhlak.

¹¹Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKIS, 2001), hlm. 221-222.

¹²Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teroti dan Praktek*, (Bandung: Bina Cipta, 1997). hlm. 7.

¹³Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 1.

3. Lirik Lagu

Lirik adalah susunan kata yang membentuk nyanyian, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Namun, Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebut lagu sebagai ragam yang berirama.¹⁴

Seperti yang disebutkan sebelumnya, lirik adalah karya sastra yang menggambarkan emosi dalam bentuk bunyi berirama. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "musik" didefinisikan sebagai "nada-nada atau bunyi-bunyian yang disusun sedemikian rupa sehingga meliputi irama, lagu, dan harmoni," dan "lirik" adalah kata-kata yang diiringi alat musik (instrumental).¹⁵

Lirik musik berfungsi sebagai alat dakwah. Kata-kata yang bertema religius dan diiringi musik yang merdu dapat berfungsi sebagai pelajaran psikologis. Metode ini meningkatkan kemungkinan pendengar untuk mengetahui dan memahami lirik lagu sehingga mereka dapat merenungkannya. Dengan lirik lagunyaanda bisa merasakan manfaat dan hikmah dari pesan yang terkandung di dalam lirik lagu tersebut.

4. Lagu Religi

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan "lagu" sebagai ragam irama yang berirama. Namun, lagu juga dapat didefinisikan sebagai proses kreatif yang melibatkan pemikiran kontemplatif dan konsisten serta mempertimbangkan simbol, pengamatan, dan makna yang terlihat dalam syair, kata, ritme, nada, dan melodi. Lagu telah digunakan untuk dakwah sejak zaman wali. Salah satu bukti penggunaan lagu sebagai sarana dakwah adalah lagu "Iilir-ilir", yang dibuat dan disampaikan oleh salah satu wali untuk mendakwahkan penyebaran Islam di Nusantara.

¹⁴Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012, hlm. 771.

¹⁵Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012, hlm. 943.

Setiap lagu memiliki karakter yang berbeda. Ada lagu yang lucu, yang menggembirakan, yang sedih, dan yang mengingatkan. Lagu lain juga militan. Sudah jelas bahwa pesan yang terkandung dalam liriknya adalah sumbernya. Menurut Deddy Mulyana MA, dalam bukunya "Nuansa-nuansa Komunikasi", bernyanyi harus memenuhi beberapa syarat untuk dianggap sebagai sarana dakwah :

- a. Pesan yang terkandung dalam lagu tidak bertentangan dengan agama Islam.
- b. Meskipun pesannya tidak haram, nyanyian dengan gerakan seksual yang sangat sugestif adalah haram.
- c. Islam menentang segala hal yang berlebihan, termasuk ibadah dan, khususnya, rekreasi. Mengorbankan kewajiban lain pasti memiliki keuntungan.
- d. Seseorang dapat menjadi hakim yang baik. Ia harus menghindari nyanyian jika membawa dia ke dalam dosa untuk mencegah godaan.
- e. Nyanyian dilarang jika cara menyanyi (pakaian, penampilan, atau perilaku) dan kata-kata dalam lagu bertentangan dengan agama Islam.¹⁶

F. Penelitian yang Relevan

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang relevan atau sesuai dengan penelitian ini sebagai acuan, diantaranya :

1. Penelitian tentang "Analisis Wacana Kritis Pada Lirik Lagu Slank "Siapa Yang Salah", yang dilakukan oleh Endang Wiyanti, Heppy Atmapratiwi, dan Indah Pangesti pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan makna, nilai-nilai moral, dan kenyataan dari lirik lagu "Siapa yang salah" yang dinyanyikan oleh band Slank. Analisis wacana kritis Van Dijk digunakan sebagai metodologi penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Selain itu, metode

¹⁶Deddy Mulyana, *Nuansa-nuansa Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), 1999, hlm. Lima puluh enam.

pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan studi kepustakaan digunakan.

2. Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Terhadap Lirik Lagu "Ojo Mudik" Didi Kempot dalam Jurnal Noviana Dwi Lestarin Edisi 2021 dari IAIN Surakarta. Studi ini menggunakan metodologi kualitatif. Penyelidikan yang mencatat lirik lagu "Ojo Mudik" yang diciptakan oleh Didi Kempot, video klip asli lagu yang diunggah ke YouTube, dan koleksi arsip perpustakaan, termasuk berbagai tulisan yang berkaitan dengan topik, adalah dasar dari metode pengumpulan data. Salah satu paradigma yang digunakan adalah paradigma kritis, yang melihat cara suatu hal berpengaruh. Penelitian ini menyelidiki model analisis wacana kritis van Dijk yang menggunakan tiga elemen atau analisis tekstual—makrostruktur, suprastruktur, dan mikrostruktur—serta konteks sosial. Hasilnya menunjukkan bahwa analisis teks dan konteks sosial memengaruhi lirik lagu "Ojo Mudik". Peneliti juga mencapai kesimpulan bahwa informasi.
3. Jurnal oleh Hana Putri Lestari yang berjudul Analisis Wacana Kritis Lagu "Lexicon" Ciptaan Isyana Sarasvati. Penelitian ini merupakan bentuk apresiasi kepada Isyana Sarasvati atas keberaniannya membuka jati diri musikalitasnya yang sebenarnya melalui lirik "Lexicon". "Lexicon" adalah manifestasi kejujuran Isyana Sarasvati sebagai seorang musisi atau seniman yang mengabdikan musik ciptaannya kepada seni, bukan kepada uang atau kapitalis. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap makna leksikon yang dimaksud Isyana Sarasvati. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang akan mendeskripsikan analisis wacana kritis pada lirik "Lexicon" ciptaan Isyana Sarasvati dengan metode deskriptif kualitatif melalui pendekatan analisis wacana, dan teori yang digunakan adalah teori analisis wacana kritis Teun A. van Dijk. Penelitian ini akan menjelaskan analisis dimensi teks,

yang terdiri atas struktur makro (tematik), superstruktur (tematik), dan struktur mikro (semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik), analisis kognisi sosial, serta analisis konteks sosial dalam lirik “Lexicon”. Dalam pengumpulan data, lirik “Lexicon” didapat dari situs Azlyrics, dan lagunya didengarkan melalui aplikasi musik Spotify. Dalam analisis data, lirik “Lexicon” dibaca dan dikaitkan dengan setiap komponen analisis wacana. Dalam penyajian hasil, teori analisis wacana Teun A. van Dijk diaplikasikan ke dalam lirik “Lexicon”. Hasil penelitian menunjukkan “Lexicon” bermakna kamus hidup Isyana Sarasvati yang terdiri dari beberapa emosi di antaranya, semangat, kesedihan, peringatan (khawatir), harapan, kesenduan, dan kebahagiaan.

4. Jurnal oleh Wydia Aska dari Universitas Muhammadiyah Tangerang yang berjudul Analisis Wacana Kritis Van Dijk Pada Lirik Lagu “Usik” Karya Feby Putri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis isi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu pendekatan linguistik yaitu analisis wacana kritis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur yang terdapat dalam lirik lagu “Usik” karya Feby Putri menggunakan teori analisis wacana Van Dijk. Teknik dalam penelitian ini terdiri dari tiga teknik, yaitu teknik pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur yang terdapat dalam lirik lagu “Usik” adalah Struktur makro yang memuat unsur tematik menunjukkan bahwa lagu ini bertemakan tentang hak kesetaraan manusia. Superstruktur yang memuat unsur skematik menunjukkan adanya judul/ lead serta story dari lirik lagu. Struktur mikro memuat unsur semantik, sintaksis, stilistik dan retorik. Unsur semantik lirik lagu tersebut menunjukkan adanya latar, detail serta maksud dari lirik lagu tersebut. Unsur sintaksis lirik lagu tersebut memuat pola kalimat, koherensi dan kata ganti. Unsur stilistik

menunjukkan pemilihan kata dan bunyi pada lirik lagu tersebut. Sedangkan unsur retorik lirik lagu tersebut menunjukkan adanya penekanan makna yang lebih mendalam. Penelitian ini juga membahas mengenai kognisi sosial dari sang pencipta lagu, serta konteks sosial yang dirasakan oleh masyarakat yang mendengar atau membaca.

G. Metode Penelitian

Kata "metode" berasal dari kata Yunani "methodos", yang berarti "cara" atau "jalan". Dalam kegiatan ilmiah, "metode" mengacu pada cara kerja, atau cara memahami pokok bahasan ilmiah.¹⁷ Studi atau penelitian berarti menyelidiki, mempelajari.¹⁸ Penelitian adalah proses pengumpulan data, pengolahan, analisis, dan penyajian yang dilakukan secara sistematis, teratur, dan objektif dengan tujuan memecahkan masalah atau menguji hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.¹⁹

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan. Penelitian ini fokus mengungkap kebenaran atas apa yang terjadi. Penulis melakukan penelitiannya dengan terjun langsung ke lapangan menemui subjek atau responden, yang dalam hal penelitian ini memposisikan diri sebagai pendengar lagu berjudul "Elingo" baik di rumah, kampus maupun secara langsung. Penulis menggunakan metode ini karena akan melakukan penelitian dengan cara menemui

¹⁷ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: PT Gramedia, 1985), hlm. 7.

¹⁸ John M Echol dan Hassan Shadaly, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 1985), hlm. 480.

¹⁹ Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), hlm. 920.

langsung pencipta dan responden (pendengar) untuk memberikan perspektif terhadap lagu tersebut.²⁰

Selain metode penelitian lapangan, penulis juga menggunakan jenis penelitian analisis wacana, terutama menganalisis struktur pesan komunikasi. Lebih jelasnya, analisis wacana adalah penelitian tentang bagaimana berbagai fungsi bahasa (pragmatik) berbeda.²¹ Dalam penelitian ini, tidak ada pemodelan komputer, statistik, atau matematika yang digunakan. Proses penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan asumsi dasar dan prinsip berpikir yang digunakan dalam penelitian. Setelah itu, topik penelitian dipelajari. Analisis wacana adalah metode penelitian atau analisis yang tidak menggunakan data spesifik dan biasanya berfokus pada teks dan konteks. Analisis wacana menganalisis makna suatu objek dalam konteks atau teksnya sendiri. Untuk mempengaruhi khalayak, baik secara individu maupun kolektif, analisis wacana harus dapat memberikan makna yang mendalam tentang subjek penelitian. Analisis wacana melihat teks suara lirik lagu Raprox "Elingo".

b) Pendekatan Penelitian

Proses pengumpulan data dalam skripsi ini dilakukan dalam bentuk deskripsi atau tulisan mengenai fenomena dan perilaku tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan memahami suatu fenomena dari sudut pandang subjek yang disajikan atau dijelaskan dalam bentuk deskripsi naratif dalam konteks yang

²⁰ Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 32.

²¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis. Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 48.

alami dan konkrit dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang ada.²²

2. Sumber Data

Lirik lagu "Elingo" yang dinyanyikan oleh grup Rprox adalah materi yang ditemukan dalam pencarian ini. Selanjutnya, kami menyelidiki teks lirik yang terkandung dalam lagu tersebut dan dampaknya terhadap lingkungan masyarakat. Untuk mendapatkan data, penelitian ini menggunakan rekaman dan analisis lirik lagu Rprox "Elingo". Lagu pop yang bernuansa religius ini.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek maupun objek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek dan objek sebagai sumber informasi yang dicari.²³ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah lagu "Elingo" karya grup band Rprox.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.²⁴ Data sekunder pada penelitian ini yaitu sumber yang terdapat dalam buku, artikel, jurnal online, dan lain sebagainya, juga dari pendapat beberapa tokoh ahli yang bahannya berkaitan dengan analisis wacana kritis mengenai lirik lagu religi.

²²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 93.

²⁴*Ibid*, hlm. 94.

3. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan informasi, sehingga teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berikut untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian:

a) Observasi

Penelitian ini melakukan pengamatan dalam waktu satu pekan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang subjek penelitian dan untuk membuat rencana penelitian yang tepat. Dalam observasi kali ini, akan bermanfaat untuk mengidentifikasi tanda-tanda yang ditemukan pada lirik lagu Rapprox "Elingo", yang kedua adalah apakah lagu ini akan menimbulkan dampak kepribadian secara keagamaan bagi seseorang atau tidak.²⁵

b) Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara yang dilakukan langsung kepada vokalis sekaligus pencipta lagu "Elingo" yaitu Bang Jay.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.²⁶ Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini. Peneliti melampirkan dokumentasi

²⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 11.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 329.

dan keseluruhan artikel tentang lirik lagu "Elingo", serta artikel lain yang berkaitan dengan lagu tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Mengolah, mengorganisasikan, memilahnya menjadi bagian yang dapat dikontrol, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang akan diberikan kepada orang lain adalah semua tugas yang dilakukan dalam analisis data kualitatif.

Tujuan analisis data adalah untuk membatasi pengamatan pada data yang terstruktur. Setelah data sampel dikumpulkan, analisis data dilakukan. Metode yang dipilih digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab masalah penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yang mencakup proses dan makna. Analisis deskriptif juga digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan materi penelitian. Baik selama pengumpulan data maupun setelahnya, analisis data dilakukan.

I. Keabsahan Data

Untuk tugas akhir ini, triangulasi digunakan. Triangulasi adalah teknik validasi data yang membandingkan atau memverifikasi data dengan sesuatu yang berbeda dari data. Informasi ini dapat dipengaruhi oleh kredibilitas informan, waktu pengungkapan, dan kondisi yang dirasakan. Akibatnya, peneliti harus melakukan triangulasi, yaitu memverifikasi data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Dengan kata lain, ada triangulasi sumber/informan, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.²⁷

Triangulasi terdiri dari tiga jenis: triangulasi teknis, triangulasi dasar, dan triangulasi teori. Triangulasi teknis terjadi ketika peneliti mendapatkan informasi dari sumber yang sama

²⁷Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 72.

dengan menggunakan metode yang berbeda; triangulasi dasar terjadi ketika peneliti menggunakan metode yang sama untuk mendapatkan informasi dari sumber yang berbeda; dan triangulasi teori terjadi ketika temuan penelitian dibandingkan dengan rumusan informasi yang dihasilkan dari hasil penelitian.²⁸

J. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah cara menulis dalam urutan atau susunan yang membuat isi skripsi lebih mudah dipahami. Peneliti menguraikan proses pembuatan konten dalam lima bab.

BAB I: Pendahuluan Penulis membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan metode penelitian, penelitian lain yang relevan, teknik analisis data, keabsahan data dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori: Peneliti membahas teori tentang pesan dakwah, teori analisis wacana kritis, dan teori lagu religi.

BAB III: Metodologi Penelitian: Peneliti membahas pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data yang digunakan, dan proses pengumpulan data.

BAB IV: Penyajian dan Analisis Data juga membahas pesan dakwah dalam lirik lagu "Elingo." Peneliti juga membahas data yang dikumpulkan, baik data primer maupun data sekunder. Tabel atau tulisan yang mendukung data juga mencakup penyediaan data. Selanjutnya, teori yang relevan akan digunakan untuk melakukan analisis data.

BAB V: Kesimpulan dan saran.

²⁸L.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 334.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

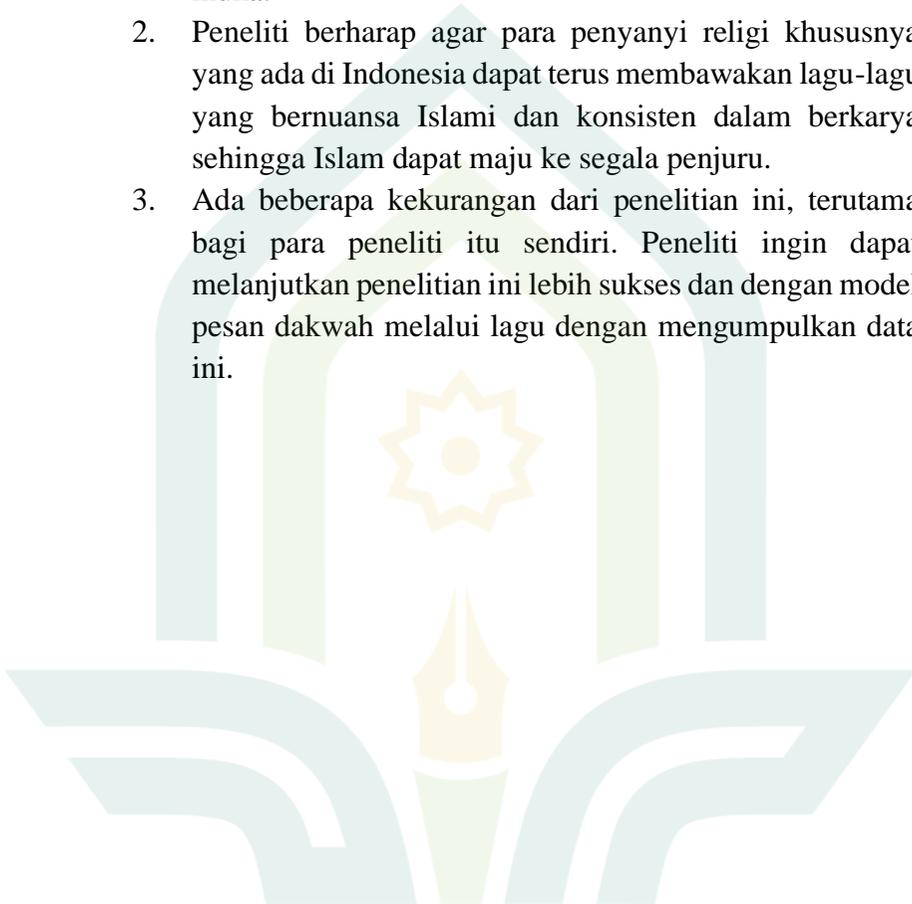
Bentuk dan struktur lagu "Elingo" oleh Raprox dirancang dengan baik untuk menyampaikan pesan moral dan religius. Penggunaan repetisi dan gaya bahasa yang sederhana namun kuat membuat pesan lagu ini jelas dan mudah diingat. Tema yang konsisten tentang nasihat hidup yang baik dan ingat kepada Tuhan diperkuat melalui struktur yang teratur dan pengulangan yang efektif.

Pada analisis teks yang dilihat dari berbagai struktur, penulis dapat menyimpulkan bahwa adanya bentuk kecintaan terhadap agama. Hal ini dapat dilihat dari lirik lagu yang saling berkaitan untuk mengajak semua orang agar tetap ingat kepada Allah Ta'ala. Dari segi kognisi sosial yang peneliti analisis menghasilkan kesimpulan bahwa pencipta lagu memandang sebuah fenomena sosial yang terjadi di Pekalongan khususnya wilayah utara atau pesisir laut, sehingga pendapat atau opini yang dituliskan dalam liriknya juga memiliki kedalaman pengamatan. Itu sebagaimana tampak pada teks lagu yang berjudul "Elingo" yang dituliskannya. Dalam teks lagu tersebut, pencipta mengartikulasikan sebuah pesan yang disampaikan melalui lagu "Elingo" berdampak baik untuk pendengarnya.

Terdapat bentuk kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Kuasa dalam segi konteks sosial yang dimana pada lirik lagu Elingo, ekspresi-ekspresi berupa ajakan serta pengagungan pada Allah Ta'ala yang dituangkan dalam lagu tersebut sampai kepada para pendengarnya. Misi dari ingin mengajak orang untuk beribadah pun bisa terpenuhi karena memang didalam lagu tersebut berisikan himbauan untuk selalu ingat kepada Allah Ta'ala.

B. Saran

1. Da'i yang ingin berdakwah harus mengetahui segala sesuatu, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud, yang turut menyukkseskan dakwah. Pemberitaan dapat dilakukan dengan menggunakan media tekstual dan audio-visual selain interaksi tatap muka.
2. Peneliti berharap agar para penyanyi religi khususnya yang ada di Indonesia dapat terus membawakan lagu-lagu yang bernuansa Islami dan konsisten dalam berkarya sehingga Islam dapat maju ke segala penjuru.
3. Ada beberapa kekurangan dari penelitian ini, terutama bagi para peneliti itu sendiri. Peneliti ingin dapat melanjutkan penelitian ini lebih sukses dan dengan model pesan dakwah melalui lagu dengan mengumpulkan data ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Penerbit Qiara Media.
- Astrid, Susanto. 1997. *Komunikasi Dalam Teroti dan Praktek*. Bandung: Bina Cipta.
- Awe, Mooko. 2003. *Iwan Fals: Nyanyian di Tengah Kegelapan*. Jakarta: Ombak.
- Basit, Abdul. (2013) *Filsafat Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bunyamin, dkk, (2011) . *Aqidah Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta Selatan: Uhamka Press.
- Darma, Aliah. 2009. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yayasan Widya bekerja sama dengan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI.
- Denzin, Norman K., Yvonna S.L. 1994. *Handbook of Qualitatif Research*. California: SAGE Publications, Inc.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Fairclough, Norman. 2003. *Language and Power*. Diterjemahkan Oleh Indah Rohmani dengan judul *Language and Power: Relasi Bahasa, Kekuasaan, dan Ideologi*. Malang: Boyan Publishing.
- Ghozali, I. 2012. *Pembelajaran Musik Berbasis Siswa Dengan Pendekatan Local Genius*. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 7(1).
- Kaelany HD, Iman. (2000). *Ilmu dan Amal Saleh*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Kamaluddin. (2016). "*Pesan Dakwah*". *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Kislaman*. (Vol. 02 No. 2 Desember 2016).

- Kodina, EY, dkk.. (2016). *Hakikat Materi Akidah Perspektif Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Sekolah Dasar Kelas V*, Jurnal Diskursus Islam, Vol. 04 No.3.
- Koentjaraningrat. 1985. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia.
- M. Echol, John dan Hassan Shadaly. 1985. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia.
- Moleong, L.J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 1999. *Nuansa-nuansa Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Munir Amin, Samsul. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Muriab, Siti. (2000). *Metadologi Dakwah Koritemporer* . Yogyakarta; Mitra Pustaka.
- Moh. Ali Aziz, (2019). *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Morissan, (2013). *Teori Komunikasi : Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana.
- Qusairi, W., & Ii, M. M. 2017. Makna Kritik Sosial Pada Lirik Lagu Merdeka Karya Grup Musik Efek Rumah Kaca. *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarnan* Vol. 5 No. 4.
- Qomari, R. (2009). *Prinsip dan Ruang Lingkup Pendidikan Aqidah Akhlaq*. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(1), 47-67.
<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/insania/article/view/318>
- Reditya, T. H. 2017. Representasi Sosial Politik dalam Teks Kumpulan Esai Musik Lokasi Tidak Ditemukan Karya Taufiq Rahman:

Kajian Analisis Wacana Kritis. BAPALA Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jur. Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Unesa, Volume 01.

- Ruslan, Rosadi. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Satori, Djam'an & Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Syafaq, Hammis. 2015. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama. Cet. Ke2.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Wasisrosa, W. N., & Aviandy, M. 2020. *Analisis Wacana Kritis Pengguna Narkoba di Rusia Berdasarkan Representasi Lirik Lagu Iuda Karya Dmitry Kuznetsov*. *Jurnal Al- Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 5(4).
- Yantos, Y. (2013). Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Syair-Syair Lagu Opick. *Jurnal Risalah*, 24(2), 16-27. <https://www.neliti.com/publications/127675/analisis-pesan-pesan-dakwah-dalam-syair-syair-lagu-opick>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD TEGAR ADITYA
NIM : 3417131
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
E-mail address : ategar683@gmail.com
No. Hp : 081542787008

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

ANALISIS WACANA KRITIS PADA LAGU RELIGI "ELINGO" KARYA GRUP BAND LOKAL RAPROX .

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 Juli 2024

MUHAMMAD TEGAR ADITYA
NIM. 3417131

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD